

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN
EKONOMI SYARIAH IAIN PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

AMRI KITAE
NIM: 15.3.12.0012

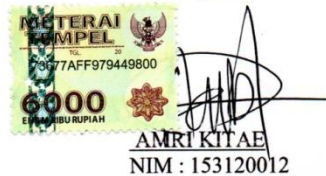
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 12 Juli 2019 M
9 Dzulka'dah H

Penulis/peneliti


AMRI KITAE
NIM : 153120012

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu” oleh Amri Kitae NIM: 15.3.12.0012, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

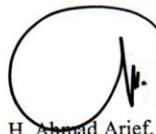
Palu, 12 Juli 2019 M.
9 Dzulka'dah H.

Pembimbing I



Drs. Sapruddin, M.H.I
NIP. 19621011 199403 1 001

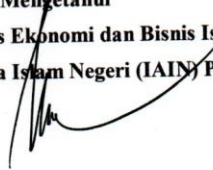
Pembimbing II



H. Ahmad Arief, Lc. M.H.I.
NIP. 19870408 201503 1 005

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu**



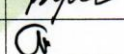
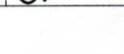
Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Amri Kitae., NIM. 153120012 dengan judul “*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu*” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 23 juli 2019 M. yang bertepatan dengan tanggal 20 Dzulka’dah 1440 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu Juli 2019 M
Dzulka’dah 1440 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag.	
Munaqisy I	Dr. H. Muhammad Syarif Hasyim, Lc., M.H.I.	
Munaqisy II	Drs. Suhri Hanafi, M.H.	
Pembimbing I	Drs. Sapruddin, M.H.I.	
Pembimbing II	H. Ahmad Arief, Lc., M.H.I.	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I
NIP. 196707 101999032005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Bapak Najamuddin Kitae dan Ibu Alm. Rohani Muhammad yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Nurdin, S.Pd. S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Pengembangan Kelembagaan, Kemahasiswaan dan

Kerjasama., Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan.

4. Ibu Dr. Siti Musyahidah., M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Nursyamsu., S.H.I., M.S.I. selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah yang telah mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Sapruddin, M.HI Selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ahmad Arief, Lc. M.H.I. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Kepada Bapak Abu Bakri, S.Sos., Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN) Palu yang telah memberikan pelayanan selama penyusun mencari materi referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
7. Seluruh tenaga pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Teman-teman Mahasiswa IAIN Palu yang telah meluangkan waktunya dan mau bekerjasama membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-teman angkatan 2015, teman-teman Ekonomi Syariah, dan teman-teman KKN 2019.

11. Teman-teman ESY-1 2015 yang selalu memberi semangat dan selalu ada dalam suka maupun duka.
12. Teman-teman Organisasi yang sudah memberikan dukungan dan semangat.
13. Sahabat-sahabat penulis, Agustiawan, Irham dan Abdul Aziz R, yang selalu berjuang bersama selama kuliah, menolong tanpa pamrih serta mendorong penulis untuk terus semangat dan berusaha hingga penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang ikut andil dalam perjalanan penyelesaian Skripsi ini yang tidak tertulis disini, terimakasih atas segala kebaikan karena telah membantu penulis. Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt..

Palu Juli 2019 M.
Dzulka'dah H

Penulis

Amri Kitae
NIM: 153120012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Garis-garis Besar Isi.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	9
1. Motivasi.....	9
2. Pengetahuan Kewirausahaan.....	15
3. Minat Berwirausaha	20
C. Kerangka Pemikiran.....	22
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Defenisi Operaional	29
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan data.....	31
H. Teknik Analisa Data.....	32
1. Uji Validitas	32

2. Uji Reliabilitas	33
3. Uji Regresi Berganda	33
4. Uji Asumsi Klasik	34
5. Uji Hipotesis.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah FEBI dan Jurusan Ekonomi Syariah	37
B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian	44
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	45
D. Deskripsi Variabel Penelitian.....	47
E. Uji Asumsi Klasik	55
F. Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
G. Hasil Pengujian Hipotesis	59
H. Koefisien Determinasi.....	61
I. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Pengangguran Terbuka Nasional Menurut Pendidikan Tertinggi yang di Tamatkan 2016-2018.	2
2. Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha.	4
3. Jumlah Populasi dan Sampel.....	28
4. Definisi Operasional Variabel.....	29
5. Jumlah mahasiswa FEBI.	44
6. Dekripsi Kuesioner.....	44
7. Karakteristik Responden.	45
8. Jurusan Ekonomi Syariah Responden.....	45
9. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	46
10. Hasil Uji reliabilitas Instrumen.	47
11. Distribusi Frekuensi Variable Motivasi.	48
12. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan.	50
13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	53
14. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.	58
15. Hasil Uji t (Uji Parsial).	59
16. Hasil Uji F (Uji Simultan).....	60
17. Tabel Koefesien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	25
2. Struktur Organisasi.....	43
3. Histogram.....	56
4. Uji Asumsi Klasik Normalitas.	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Kuesioner/angket
Lampiran 2	:	Hasil Tabulasi Data Kuesioner
Lampiran 3	:	Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
Lampiran 4	:	Hasil Analisis Regresi Berganda
Lampiran 5	:	Lembar Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 6	:	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 7	:	Surat Izin Penelitian
Lampiran 8	:	Dokumentasi
Lampiran 9	:	Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Amri Kitae
NIM : 15.3.12.0012
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu.

Adanya krisis global di Indonesia memberikan dampak banyaknya perusahaan yang mem-PHK karyawan hingga gulung tikar. Dampak tersebut menciptakan banyaknya pengangguran. Dengan kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk menciptakan *entrepreneur concept and skill* untuk merubah pola pikir dari mencari pekerjaan menjadi menciptakan pekerjaan. Konsep tersebut telah dimasukkan dalam matakuliah di perguruan tinggi. Salah satunya IAIN Palu, yang sudah menerapkan mata kuliah kewirausahaan. Oleh karena itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang merupakan salah satu fakultas IAIN Palu yang memiliki tujuan untuk melahirkan calon-calon *entrepreneur* muda yang berkualitas dan mampu bersaing secara sehat. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara parsial atau simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Palu.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian nya menggunakan penelitian *verifikatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Palu angkatan 2015-2016 yang berjumlah 307 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proporsional random sampling* sebanyak 75 orang, dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data adalah melalui teknik observasi, kuesioner, dan wawancara. Dan teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program *SPSS 21 For Windows*, menunjukkan bahwa secara simultan variabel motivasi dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. kemudian variabel motivasi (X1) secara parsial tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) karena memiliki nilai signifikan (sig) 0,097 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05 (5%). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y yaitu 19,2%. Sedangkan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) dengan nilai signifikan (sig) 0,001 lebih kecil dari nilai α (tingkat signifikan) 0,05 (5%). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu 39,1%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah perekonimian di Indonesia muncul akibat krisis global yang melanda Asean termasuk Indonesia. Krisis tersebut telah menciptakan dampak yang membuat banyak perusahaan di Indonesia mem-PHK karyawan secara sepihak. Dampak PHK adalah meningkatnya jumlah pengangguran terdidik baik lulusan sarjana, sekolah sederajat maupun yang belum mengenyam pendidikan formal. Dengan kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk menciptakan *entrepreneurship skill* supaya bisa menekan jumlah pengangguran dan kemiskinan. UKM di Indonesia sangatlah cukup memprihatinkan, dengan tingkat usaha aktif sekitar 1,65% dan masih membutuhkan sekitar 1,7 juta pengusaha /wirausahawan untuk mencapai angka ideal yaitu 2%.¹

Salah satu penyebab rendahnya tingkat usaha aktif atau wirausaha di Indonesia yaitu rendahnya pengetahuan tentang berwirausaha serta motivasi yang berakibat pada masalah pengangguran dan kemiskinan. Sementara itu, lapangan pekerjaan tidak dapat menampung semua para pencari pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan berjalan beriringan.² Pantas jika kedua hal tersebut saling berhubungan, karena jika pertumbuhan ekonomi suatu bangsa berkembang dengan baik maka secara otomatis dapat menuntaskan tingkat

¹Adhitya Himawan, “Jumlah Pengusaha di Indonesia Baru 1,5 Persen dari Total Penduduk”, www.suara.com/bisnis/2018/05/09/133306/, di akses 23 April 2017.

²David S. Kodrat & Wina Christina, *Entrepreneur Sebuah Ilmu*, (Jakarta: Penerbit Erlangga), 6.

kemiskinan yang ada. Pengangguran di Indonesia jumlahnya cukup fantastis, ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Pengangguran Terbuka Nasional Menurut Pendidikan Tertinggi yang di
Tamatkan 2016-2018

No	Pendidikan Tertinggi yang di Tamatkan	2016		2017		2018	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tdk/belum pernah sekolah	94,293	59,346	92,331	62,984	42,039	31,774
2	Tdk/belum tamat sekolah	557,418	384,069	546,897	404,435	446,812	326,962
3	SD	1,218,954	1,035,731	1,292,234	904,561	967,630	898,145
4	SLTP	1,313,815	1,294,481	1,281,240	1,274,417	1,249,761	1,131,214
5	SLTA Umum/SMU	1,546,699	1,950,626	1,552,894	1,910,829	1,650,636	1,930,320
6	SLTA Kejuruan / SMK	1,348,327	1,520,549	1,383,022	1,621,402	1,424,428	1,731,743
7	Akademi/ Diploma	249,362	219,736	249,705	242,937	300,845	220,932
8	Universitas	695,304	567,235	606,939	618,758	789,113	729,601

Sumber: (Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018³

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa pengangguran didominasi oleh tamatan pendidikan Sekolah Dasar sampai SLTA Umum/SMU, hal itu terjadi karena kurangnya keterampilan dan pendidikan yang didapat pada saat masih di bangku sekolah. Bisa saja nantinya pengangguran didominasi pada tamatan Diploma/Universitas karena pola pikir mereka yang masih tertuju untuk mencari pekerjaan sesuai dengan keinginan dan cita-cita mereka. Beberapa faktor yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha antara lain sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan yang rendah dan sebagainya. Para orang tua tidak menginginkan anak-anaknya menekuni bidang ini melainkan menginginkan anak-anaknya menjadi pegawai negeri, apalagi jika anaknya sudah lulus dari perguruan tinggi dan mempunyai titel, mereka beranggapan “untuk apa sekolah tinggi jika hanya menjadi pedagang”.⁴

Oleh karena itu, untuk mengurangi angka pengangguran di atas, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu membekali diri dengan pendidikan kewirausahaan, meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan pelatihan keterampilan kewirausahaan. Pada tahun 2000-an pemerintah mulai menggalakkan kegiatan wirausaha melalui lembaga pendidikan tinggi dengan memasukkan kurikulum mata kuliah kewirausahaan untuk menciptakan dan mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi dari lingkungan.⁵

³www.bps.go.id, di akses 24 April 2019

⁴Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

⁵Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 4-5.

Selain pengetahuan tentang kewirausahaan yang membentuk kecenderungan untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang, terdapat juga faktor-faktor lain di antaranya minat dan motivasi.⁶ Tumbuhnya minat menjadi wirausahawan salah satunya dipengaruhi oleh faktor intern, yaitu adanya motivasi, pengalaman atau pengetahuan, dan kepribadian. Sedangkan motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi atau mendorong individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh penulis terhadap 30 mahasiswa tentang minat berwirausaha dapat dijelaskan pada tabel hasilnya sebagai berikut :

Tabel 2

Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
Berminat	20	67 %
Tidak Berminat	10	33 %
Jumlah	30	100%

Berdasarkan hasil survei dan wawancara awal dari 30 mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa yang berminat untuk menjadi wirausaha sebanyak 67%, sedangkan yang tidak berminat menjadi wirausaha sebanyak 33%. Permasalahan yang penulis dapatkan dari survey tersebut adalah mahasiswa yang sudah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan sebagian belum berminat berwirausaha dikarenakan mereka mempunyai pola pikir untuk menjadi pegawai dibandingkan menjadi seorang wirausaha. Alasan penulis menggunakan variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan karena sebagian mahasiswa jurusan

⁶Paulus Patria Adhitama, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*” (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang)”, skripsi tidak di publikasikan, (Semarang, Undip, 2014), 3.

ekonomi syariah IAIN Palu telah mempelajari ilmu tentang pengetahuan kewirausahaan yang diringi dengan motivasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah;

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu.
2. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritisnya adalah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu.
2. Manfaat praktik ditujukan :

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi dimasyarakat dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang ada dimasyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan dimasa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

c. Bagi Mahasiswa Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang akan membahas terkait latar belakang masalah, selanjutnya perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah kajian pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni: penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudi Siswadi, yang berjudul Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari faktor internal, faktor eksternal dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun secara simultan.⁷ Persamaan penelitian yudi siswadi dengan penelitian penulis saat ini, yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda, sama-sama menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha, secara bersamaan variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian yudi siswadi tidak menggunakan variabel motivasi, dan berbeda dari segi objek penelitian dan peneliti terdahulu menggunakan tiga variabel X sedang kan penulis saat ini menggunakan dua variabel X.

⁷Yudi Siswadi, “Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pengetahuan Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha”, dalam Jurnal Manajemen & Bisnis, Sumatera, (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol 13 No. 01, April 2013.) <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/108>, di akses 25 April 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro yang berjudul Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha baik secara parsial maupun secara simultan.⁸ Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha, dan secara bersamaan variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha serta sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian Galih Noviantoro menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian saat ini menggunakan dua variabel, kemudian berbeda dari segi objek penelitian, serta perbedaan dari pengaruh variabel motivasi, hasil penelitian menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh akan tetapi tidak signifikan.

B. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan

⁸Galih Noviantoro, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*, (Skripsi Fakultas Ekonomi UIN Yogyakarta, 2017), 17, <http://www.google.cendekia.com>, (diakses 25 April 2019).

dengan tujuan tertentu.⁹ Untuk memahami lebih dalam definisi motivasi ada baiknya kita melihat beberapa pendapat para ahli berikut ini.

Menurut Chung & Maggison yang dikutip Irham Fahmi bahwa :

Motivasi dirumuskan sebagai perilaku yang ditujukan pada sasaran. Motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengejar suatu tujuan. Motivasi berkaitan erat dengan kepuasan dan performansi pekerjaan.¹⁰

Sedangkan Barelson dan steiner mendefinisikan motivasi sebagai

Keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan dan menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.¹¹

Pada sisi lain menurut Santoso Soroso “Motivasi adalah suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifik tertentu”.¹²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat di dipahami bahwa motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang, bergerak, berperilaku untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, dengan dorongan tersebut seseorang mempunyai semangat yang tinggi, bertanggung jawab, percaya diri, kerja keras, berani mengambil resiko dan kreatif.

b. *Landasan Hukum Motivasi Q.S. Ar-Rad (13) : 11:*

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

⁹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, 2008), 973.

¹⁰Irham Fahmi, *Kewirausahaan, teori, kasus dan Solusi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 12-13.

¹¹Ibid,

¹²Ibid.,

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”¹³

Maksudnya adalah sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum berupa kehidupan yang enak, kebaikan dalam kehidupan dan kenikmatan-kenikmatan yang lain. Sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dengan beralih dari kebaikan menuju keburukan, dari ketaatan menuju maksiat, maka Allah mencabut semua kenikmatan itu dari mereka, Begitupun sebaliknya, ketika seorang itu taat dan selalu menebar kebaikan maka Allah akan berikan orang itu kebahagiaan.¹⁴

c. *Hadis tentang Motivasi*

Hadis tentang niat yang diriwayatkan Imam Bukhari no 1 dan Imam Muslim no 1907.

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

Artinya : Dari Amirul Mu'minin, Abi Hafs Umar bin Al Khattab radhiallahuanhu, dia berkata, "Aku telah mendengar Rasulullah shallahu `alaihi wa sallam bersabda: Sesungguhnya setiap amal perbuatan itu tergantung pada niatnya. Dan bahwa tiap-tiap orang itu (mendapat balasan) sesuai dengan apa yang ia niatkan. Barang siapa niatnya itu berhijrah untuk mencari keridhaan

¹³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* , (Bandung : Sygma, 2009), 250.

¹⁴Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'id, *Taisir al-Karim ar-Rahman Fi Tafsir Kalam al-Mannan*, (Jakarta: DARUL HAQ, 2005), 14.

Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya itu akan mendapat pahala seperti yang ia niatkan; dan barang siapa niat hijrahnya itu untuk memperoleh dunia atau untuk mendapatkan wanita yang akan dikawininya, maka hijrahnya itu (hanya terbatas) pada tujuan yang diniatkannya itu saja.¹⁵

Rasulullah saw mengeluarkan hadis di atas (asbab al-wurud) ialah untuk menjawab pertanyaan salah seorang sahabat berkenaan dengan peristiwa hijrahnya Rasulullah saw dari Makkah ke Madinah yang diikuti sebagian besar pejabat. Dalam hijrah itu ada seorang laki-laki yang turut hijrah. Akan tetapi, niat nya bukan untuk kepentingan peruangan islam, melainkan untuk hendak menikahi seorang wanita yang bernama Ummu Qais. Ummu Qais hanya bersedia dinikahi di tempat tujuan hijrahnya Rasulullah yakni Madinah, sehingga laki-laki itu pun turut hijrah ke Madinah. Ketika peristiwa itu ditanyakan kepada Rasulullah saw, apakah hijrah dengan motif itu diterima atau tidak, Rasulullah menjawab secara umum seperti yang telah disebutkan pada hadis di atas.¹⁶

Para ulama sepakat, bahwa niat sangat penting dalam menentukan tercapai nya suatu tujuan.¹⁷ Apabila seseorang bertujuan untuk menjadi pengusaha maka harus dilandaskan dengan niat yang sungguh-sungguh dari awal. Dengan niat tersebut akan menimbulkan motivasi dalam diri setiap orang, dengan motivasi tersebut suatu tujuan yang diniatkan yaitu berwirausaha akan tercapai. Akan tetapi jangan sampai salah dalam berniat,

¹⁵Imam Nawawi, *Hadits Arba'in An-Nawawi*, (Bandung: Husaini Bandung, 1992), 9.

¹⁶Rahmat Syafe'i, *Al-hadis Aqidah, Akhlak, Sosial dan Hukum*, 56.

¹⁷Ibid, 57.

niat untuk berwirausaha semata-mata untuk mendapatkan pahala dari Allah swt.

Suatu perbuatan yang secara lahiriah baik misalnya berwirausaha, tetapi niatnya tidak baik, maka dia tidak akan mendapatkan kebaikan. Dan perbuatan dosa, walaupun niatnya baik, tetap mendapatkan hukuman. Jadi, ganjaran dan pahala dari Allah itu hanya dapat diperoleh oleh orang-orang yang berbuat kebajikan karena Allah dan Rasul-Nya semata-mata.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa niat itu sangat penting untuk mencapai suatu tujuan, dengan niat yang sungguh-sungguh akan dengan sendirinya motivasi muncul dalam diri seseorang sehingga apa yang diniatkan tercapai.

d. Bentuk-bentuk Motivasi dan Unsur Penggerakannya

Bagi setiap individu sebenarnya memiliki motivasi yang mampu menjadi spirit dalam memacu dan menumbuhkan semangat kerja dalam bekerja. Spirit yang dimiliki oleh seseorang tersebut dapat bersumber dari dirinya maupun diluar, dimana kedua bentuk tersebut akan lebih baik jika dua-duanya bersama-sama ikut menjadi pendorong motivasi seseorang. Motivasi muncul dalam bentuk dasar, yaitu:¹⁸

- 1) Motivasi ekstrinsik (dari luar), dan
- 2) Motivasi intrinsik (dari dalam diri seseorang atau kelompok).

Motivasi ekstrinsik muncul dari luar diri seseorang, kemudian selanjutnya mendorong orang tersebut membangun dan menumbuhkan semangat motivasi pada diri orang tersebut untuk mengubah seluruh sikap yang dimiliki olehnya saat ini kearah yang lebih baik. Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul

¹⁸Irham Fahmi, *Kewirausahaan, teori, kasus dan Solusi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 14.

dan tumbuh serta berkembang dalam diri orang tersebut, yang selanjutnya kemudian mempengaruhi dia dalam melakukan sesuatu secara bernilai dan berarti.

Harus dipahami bahwa dengan bentuk motivasi tersebut tidak akan berjalan jika tidak didukung dengan unsur-unsur penggerak motivasi itu sendiri. Karena dengan adanya unsur penggerak tersebut mampu menyebabkan berbagai bentuk motivasi dan terwujudkan. Sagir mengemukakan unsur-unsur penggerak motivasi, antara lain kinerja, penghargaan, tantangan, tanggung jawab, pengembangan, keterlibatan, dan kesempatan.¹⁹

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang menjadi seorang wirausahawan²⁰

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha sebagai jalan hidupnya. Faktor-faktor itu adalah :

1) Faktor individual/personal

Pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan maupun keluarga.

2) Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata justru mereka yang tingkat pendidikannya tidak terlalu tinggi yang mempunyai keinginan menjadi seorang pengusaha.

3) Kepribadian

¹⁹Ibid, 15.

²⁰ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga), 30.

Ada banyak tipe kepribadian, seperti *controller*, *advocator*, *analytic*, dan *facilitator*. Dari tipe-tipe itu yang memiliki hasrat tertinggi seseorang menjadi pengusaha adalah *controler* (dominan) dan *advocator* (pembicara), tetapi itu bukan hal yang mutlak karena semua bisa asalkan ada kemauan dan cara memulainya tentu berbeda.

4) Dorongan keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai entrepreneur, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach, dan mentornya.

5) Keterpaksaan dan keadaan

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadi misal PHK, pensiun, dan menganggur atau belum bekerja akan membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi *entrepreneur*, karena memang sudah tidak ada pilihan lagi untuknya.

f. Menurut Azwar Abdullah indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi seseorang adalah sebagai berikut²¹ :

- 1) Memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai kesuksesan.
- 2) Memiliki tanggung jawab.
- 3) Memiliki rasa percaya.
- 4) Menunjukkan usaha keras dan tekun dalam mencapai tujuan yang bersifat lebih baik.
- 5) Memupuk keberanian untuk mengambil resiko.
- 6) Adanya keinginan untuk selalu unggul dari orang lain.

²¹Pensa-SB, *Indikator Mengukur Motivasi*, 2016, <http://Pensa-SB.Into/Indikator -Motivasi/>, di akses 14 mei 2019.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti segala sesuatu yang diketahui; kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui dengan hal (mata pelajaran).

Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya).²² Tingkat pengetahuan menurut Notoadmodjo yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisa, sintesis dan evaluasi.

Sedangkan menurut Mubarak pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pengindraannya.²³

Pengertian kewirausahaan menurut Caarson & Cromie menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru, sedangkan inovasi adalah bertindak melakukan sesuatu yang baru. Secara *efistimologis*, kewirausahaan hakikatnya adalah suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, dan kiat menghadapi tantangan hidup.²⁴

²²Notoadmodjo, ” *Pengertian Pengetahuan*”, 2010
<http://id.scribd.com/dokument/341159944/pengertian-pengetahuan-menurut-notoadmodjo/> (diakses 16 Januari 2019).

²³Mubarak, ” *Pengertian Pengetahuan*”, Nias Bless 27 Des 2013 <http://berkat-nias-blogspot.com/2013/12/definisi-pengetahuan.html/?m=2/> (diakses 6 Februari 2019).

²⁴Saban Echdar, *Manajemen Entrepreneurship*, (Yogyakarta:CV ANDI OFFSET, 2013), 20.

Beberapa pengertian pengetahuan dan kewirausahaan di atas maka dapat dipahami bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi didalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan dapat bersifat teoritis dan praktis langsung dilapangan dengan cara menjual produk. Mata kuliah kewirausahaan yang dilakukan secara menarik dan menyenangkan akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Pengetahuan kewirausahaan juga dapat diperoleh melalui pertukaran pikiran dengan sesama wirausaha. Diskusi yang dilakukan oleh wirausaha dapat membuka ide dan inovasi tentang bisnis yang akan dijalankan. Mahasiswa yang berminat ingin membuka bisnis baru akan sering bertanya dan belajar mengenai bisnis dengan orang lain yang telah lebih dulu membuka bisnis. Dengan begitu, pengetahuan kewirausahaan dilandasi dengan materi yang disampaikan oleh dosen di perguruan tinggi ditambah diskusi dengan para wirausaha guna membuka ide-ide untuk berbisnis. Indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan pada penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan.

Ada 3 indikator yang mempengaruhi dari pengetahuan kewirausahaan yaitu²⁵:

1. Pengetahuan dasar kewirausahaan

²⁵Flora Puspitaningsih, 2014. "*Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi*. (Tulungagung: STKIP PGRI, dalam Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Vol. 2. No. 2), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/732> di akses 26 April 2019.

Pengetahuan dasar kewirausahaan, minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka.

2. Pengetahuan ide dan peluang usaha

Pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur.

3. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha

Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.

Untuk berkembang dan sukses, modal kemauan dan kemampuan (*skill*) saja tidak cukup, tetapi harus dilengkapi dengan pengetahuan. Beberapa pengetahuan dasar yang harus dimiliki diantaranya yaitu²⁶ :

- a. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, sehingga dapat mencari peluang usaha.
- b. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, sehingga menciptakan inovasi dan kreativitas.
- c. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, yakni mengukur kemampuan agar dapat bertanggung jawab.
- d. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis, yakni memenej resiko yang ada sehingga seseorang itu siap menghadapi resiko.

²⁶Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*.(Jakarta: Salemba Empat, 2014), 81.

Pendidikan bertujuan meningkatkan kewirausahaan mahasiswa yaitu melalui motivasi, pengetahuan dan keterampilan guna mengatasi kompleksitas yang tertanam dalam tugas-tugas kewirausahaan. Bahkan pendidikan meningkatkan keberhasilan kewirausahaan mahasiswa melalui penyediaan pengalaman, penguasaan, model peran, dan pengembangan rencana bisnis, dan menjalankan usaha kecil atau simulasi nyata.²⁷

b. Landasan Hukum Pengetahuan Kewirausahaan

1) Landasan Hukum Pengetahuan Q.S. *Al- 'Alaq* (96) : 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahnya :

“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”.²⁸

Maksud dalam surat ini terdapat ajakan untuk membaca dan belajar, dan bahwa Tuhan Yang mampu menciptakan manusia dari asal yang lemah akan mampu pula untuk mengajarkannya menulis--yang merupakan sarana penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan--dan mengajarkannya sesuatu yang belum pernah diketahuinya. Allahlah yang mengajarkan ilmu kepada manusia..²⁹

Sehingga dapat dipahami bahwa sebuah pengetahuan didapatkan dengan semangat membaca yang tinggi, walaupun seseorang itu bodoh akan tetapi semangat untuk membaca dan belajar Allah akan memahamkan seseorang tersebut. Oleh karena

²⁷Yudi Siswadi, *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. (Sumatera: Universitas Muhammadiyah, dalam Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01, 2013), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/108> di akses 27 April 2019.

²⁸Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Sygma, 2009), 597.

²⁹Tafsir Al-Misbah, <https://tafsirq.com/96-al-alaq/ayat-1#tafsir-quraish-shihab> di akses 5 Mei 2019.

itu lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab terhadap mahasiswa untuk selalu termotivasi membaca dan belajar sesuai bidangnya masing-masing.

2) *Landasan Hukum Kewirausahaan Q.S. Al-Qasas (28) : 77:*

وَأَتَّبِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Terjemahnya :

“dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”³⁰

Maksud dalam surah ini yaitu, jadikanlah sebagian dari kekayaan dan karunia yang Allah berikan kepadamu di jalan Allah dan amalan untuk kehidupan akhirat. Janganlah kamu cegah dirimu untuk menikmati sesuatu yang halal di dunia. Berbuat baiklah kepada hamba-hamba Allah sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu dengan mengaruniakan nikmat-Nya. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi dengan melampaui batas-batas Allah. Sesungguhnya Allah tidak meridai orang-orang yang merusak dengan perbuatan buruk mereka itu.”³¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam kehidupan kita mempunyai kewajiban yakni kewajiban kepada Allah dan kewajiban terhadap manusia lainnya. Oleh karena itu, kita harus fokus terhadap kewajiban-kewajiban itu dan faktor inilah yang mendorong kita untuk selalu berusaha bekerja yakni dengan berwirausaha.

³⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Sygma, 2009), 394.

³¹Tafsir Al-Misbah, <https://tafsirq.com/28-al-qasas/ayat-77#tafsir-quraish-shihab>, di akses 5 Mei 2019.

3. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.³² Sedangkan Menurut Syaiful Bahri Djamarah,³³ minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Kemudian wirausaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu orang yang berani mengambil resiko untuk memulai usaha baru, memasarkan serta mengatur permodalan usahanya.³⁴ Sedangkan menurut Mahfoodz wirausaha adalah seorang inovator yang mampu mengubah kesempatan menjadi sebuah ide yang bisa dijual, dapat memberikan nilai tambah melalui upaya, waktu, biaya, serta kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan³⁵. Dapat dipahami bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas yaitu wirausaha maka suatu aktivitas itu akan diperhatikan dengan rasa senang dan konsisten sehingga dapat berinovasi dalam pengembangan aktivitas usaha tersebut.

³²Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, 2008), 957.

³³Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 68.

³⁴Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, 2008), 1623.

³⁵Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Kewirusahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* Ed 1, Cet 1, (Jakarta: Kencana, 2010), 13.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat dapat di bagi menjadi dua yaitu:³⁶

- 1) Pengaruh dari dalam individu itu sendiri meliputi; Bobot, Umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian.
- 2) Pengaruh dari luar individu meliputi; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah yakni pengetahuan, dan lingkungan masyarakat.

Faktor lingkungan justru mempunyai pengaruh lebih besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seseorang. Manakah dari ke tiga lingkungan yang lebih berpengaruh, ini sangat sulit untuk menentukannya karena ada minat seseorang timbul dan berkembangnya lebih dipengaruhi oleh faktor keluarga, tetapi ada juga yang oleh lingkungan sekolah atau masyarakat, atau sebaliknya.

Menurut Zimmerer, indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha antara lain³⁷;

- a. Tidak tergantung pada orang lain

Seorang wirausaha yang telah memulai membuka dan menjalankan usahanya sendiri akan lebih percaya diri untuk bisa sukses dimasa depan tanpa perlu bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan.

- b. Membantu lingkungan sosial

³⁶Abdul Rahman Saleh & Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263.

³⁷Galih Novianto, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*, (Skripsi Fakultas Ekonomi UIN Yogyakarta, 2017), 17, <http://www.google.cendekia.com>, (diakses 24 januari 2019).

Lingkungan sosial yang ada disekitar seorang wira usaha baru yang membuka usaha baru juga akan terbantu dengan adanya lahan lapangan pekerjaan baru, dengan begitu seorang wirausaha dapat membantu lingkungan sosialnya.

c. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha

Perasaan senang terhadap suatu pekerjaan dapat membuat seseorang melakukan aktifitas pekerjaan nya tersebut secara maksimal. Perasaan senang menjadi wirausaha juga dapat meningkatkan kegigihan dan semangat untuk berjuang hingga seorang wirausaha tersebut sukses.

Minat berwirausaha merupakan rasa senang yang timbul dari suatu individu sehingga siap dan berani menanggung setiap resiko dan mencari solusinya. Minat berwirausaha akan timbul juga karena banyak nya informasi tentang kewirausahaan baik dari pengalaman-pengalaman orang lain dan buku-buku ilmu pengetahuan. Selanjutnya ada kesadaran untuk membantu orang lain dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Mahasiswa yang memiliki minat yang besar atau semangat yang tinggi dengan sendirinya termotivasi untuk menjalankan usaha nya dengan senang, minat tidak dibawa sejak lahir akan tetapi dapat tumbuh dengan pengetahuan, motivasi dan pelatihan serta adanya kesadaran dalam diri sendiri.

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang, bergerak, berperilaku untuk mencapai tujuan, yakni memiliki dorongan untuk berwirausaha. Motivasi yang besar akan mendorong seseorang untuk bisa meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Mahasiswa yang menyadari adanya dorongan untuk bisa hidup mandiri akan dengan

sendirinya melakukan wirausaha. Seseorang yang telah memiliki motivasi yang besar untuk berwirausaha secara tidak langsung akan memberi dampak yang positif untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Sehingga semakin besar motivasi berwirausaha pada diri seseorang maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi didalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan, berbagai media baik cetak maupun elektronik. Mata kuliah kewirausahaan dapat bersifat teoritis dan praktis langsung di lapangan dengan cara menjual produk. Mata kuliah yang menarik dan menyenangkan akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Begitu pula, semakin sering seseorang menerima informasi mengenai pengetahuan kewirausahaan, akan berdampak positif dalam meningkatkan minat berwirausaha. Oleh sebab itu, diharapkan dengan semakin mudahnya mengakses berbagai pengetahuan mengenai kewirausahaan, diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

3. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Ketika seseorang memilih akan berkarir dibidang kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain motivasi dan pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui mata kuliah, media dan

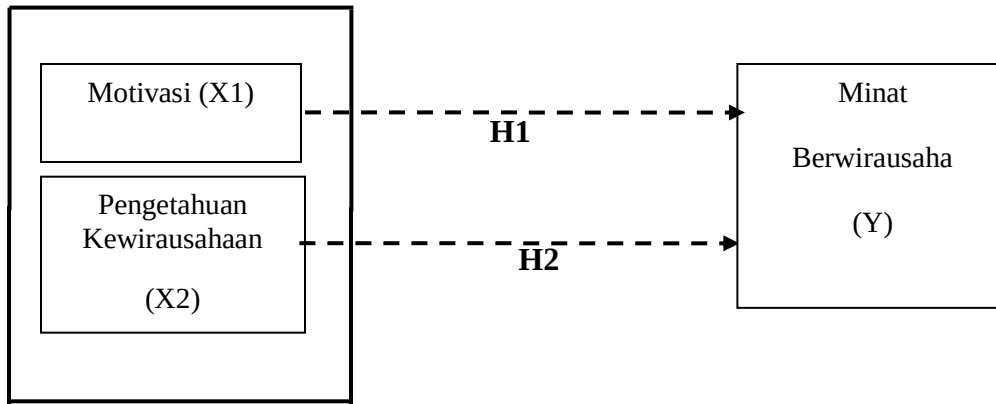
sebagainya akan meningkatkan pemahaman tentang berwirausaha dari berbagai aspek yaitu aspek keuangan, lokasi, pemasaran dan lain sebagainya.

Motivasi dari dalam diri seseorang juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan seseorang menjadi wirausaha. Dengan motivasi yang besar, maka seseorang dapat menjadi wirausahawan yang sukses.

Dapat dipahami semakin banyak pengetahuan kewirausahaan dan motivasi yang tinggi maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu.

H2 : Diduga Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini terfokus untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu melalui perolehan data berbentuk angka-angka yang selanjutnya akan dilakukan analisis melalui statistik.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *verifikatif*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, di Jl. Diponegoro No. 23 Palu. Khususnya pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu dari angkatan 2015 dan 2016, dimana jumlahnya yaitu sejumlah 307 mahasiswa.⁴⁰

³⁸Rully Indrawan dan Popy Yaniawati, *Metode Penelitian*, (Cet.I; Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014) 117.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

⁴⁰Dokumentasi diperoleh dari Akmah FEBI pada tanggal 4 Mei 2019.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu dari angkatan 2015 dan 2016. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka peneliti menggunakan rumus *slovin* dalam Siregar yaitu:⁴¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi (Seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN angkatan 2015-2016).

e = Batas toleransi kesalahan

Jika Populasi (N) = 307 mahasiswa dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel(e) sebesar 10%, maka besar populasi adalah:

$$n = \frac{307}{1 + 307 (0.1)^2} = \frac{307}{1 + 307 (0.01)} = \frac{307}{1 + 3,07} = \frac{307}{4,07} = 75,4 = 75$$

Jadi (n) dalam penelitian ini adalah 75 mahasiswa IAIN Palu.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel apabila keadaan populasi masing-masing wilayah tidak sama, maka pengambilannya dilakukan dengan cara seimbang dengan banyak sedikitnya populasi.⁴²

Adapun penentuan sampel berdasarkan teknik *Cluster Sampling* atau teknik pengambilan sampel berdasarkan kelas-kelas yang ada. Adapun rincian jumlah

⁴¹Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 34.

⁴²Tukiran taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, (Purwokerto, ALFABETA, 2011), 36.

sampel dari jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015 dan 2016 yang ada di IAIN Palu sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah Populasi dan Sampel

NO	Tahun Akademik	Ekonomi Syariah	Responden	Jumlah
1	2015-2016	148	$\frac{148}{307} \times 75 = 36,1 = 36$	36
2	2016-2017	159	$\frac{159}{307} \times 75 = 38,8 = 39$	39
Jumlah		307		75

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan data di atas, maka pengambilan sampel dari masing-masing jurusan yang terdiri dari Ekonomi Syariah, Hukum Ekonomi Syariah (muamalah), Hukum Keluarga Islam, Perbankan Syariah, Perbandingan Madzhab dan Hukum Tata Negara Islam dilakukan secara acak perjurusanannya.

D. Variabel Penelitian

Menurut Moh. Nazir Variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.⁴³

1. Variabel Bebas (*variable independen*)

Variable bebas (*variabel independen*) yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang menjadi sebab atau merubah/ memengaruhi variabel lain (*variabel dependent*), yaitu:⁴⁴

⁴³Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta, UII Perss, 2005), 93.

⁴⁴Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 10.

X1 = Motivasi

X2 = Pengetahuan Kewirausahaan

2. Variabel Terikat (*variable dependen*)

Variabel terikat (*variable dependent*) yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*variabel independen*).

⁴⁵Variabel terikat (*variable dependent*) dalam penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha.

E. Defenisi Operasional

Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasioanal adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel.

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defisini operasional	Indikator
1	Motivasi (X3)	Motivasi Merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.	7)Memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai kesuksesan. 8)Memilki tanggung jawab. 9)Memilki rasa percaya. 10) Menunjukan usaha

⁴⁵Ibid, 10.

			keras dan tekun dalam mencapai tujuan yang bersifat lebih baik. 11) Memupuk keberanian untuk mengambil resiko. 12) Adanya keinginan untuk selalu unggul dari orang lain. Sumber : Azwar Abdullah
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	Pengetahuan Kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi didalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha	a. Mencari peluang usaha. b. Menciptakan inovasi dan kreativitas. c. Mengukur kemampuan. d. Kepemimpinan dan tanggung jawab. e. Berani mengambil resiko.

			Sumber : Suryana
3	Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan keinginan dari diri seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.	a. Tidak ada ketergantungan pada orang lain b. Dapat membantu lingkungan sosial c. Senang jika menjadi wirausaha Sumber: Zimmerer

F. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Dimana pernyataan-pernyataan kepada mahasiswa IAIN Palu yang memuat tentang motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu. Pernyataannya dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan Skala *Likert*.

Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun *item-item* pernyataan.⁴⁶

⁴⁶Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 25.

Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju				Sangat Setuju
SS	= Sangat Setuju			: Diberi bobot/ skor 5
S	= Setuju			: Diberi bobot/ skor 4
KS	= Kurang Setuju			: Diberi bobot/ skor 3
TS	= Tidak Setuju			: Diberi bobot/ skor 2
STS	= SangatTidak Setuju			: Diberi bobot/ skor 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dimana peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat.⁴⁷

2. Kuesioner

Kuisisioner berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan dan harus diisi oleh responden⁴⁸, adapun responden disini yaitu mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu yang kemudian akan memilih salah satu alternative jawaban yang tersedia.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada pihak yang berhak memberikan data/informasi secara sistematis untuk memperoleh kejelasan mengenai data yang

⁴⁷Ibid, 19.

⁴⁸Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Ed.1, Cet. 5, Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 132.

diperoleh dilapangan. Dalam hal ini peneliti mewawancari sebagian mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015 dan 2016 IAIN Palu.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu dengan menggunakan SPSS 21 *for windows* sebagai alat ukurnya.

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Dalam penelitian ini, dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Kriteria pengukurannya apabila korelasi lebih besar dari 0,30 menggunakan aplikasi SPSS.⁴⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel atau konsisten.⁵⁰

3. Uji Regresi Berganda

⁴⁹Idem, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 31.

⁵⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 47.

Analisis Regresi Berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Y = Minat Berwirausaha

X1 = Motivasi

X2 = Pengetahuan Kewirausahaan

b₁-b₂ = Koefisien regresi

b₀ = Konstanta

e_i = Faktor kesalahan

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakanlah teknik bantuan SPSS versi 21 *for windows*.

4. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan tersebut asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

⁵¹Riduan, Adnun Rusyana, Enas, *Cara mudah belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Cet.III; Bandung ALFABETA, 2013), 107.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita.⁵² Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Dengan demikian juga dari normal *probability plots*, menunjukkan berdistribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*/terikat.⁵³ Untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*, dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05. Dalam uji ini digunakan rumus yang dikemukakan Riduan.⁵⁴

⁵²Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

⁵³Ibid.,98.

⁵⁴Riduan, *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*,(Bandung: ALFABETA, 2012), 142

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Dimana :

R = nilai koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel}

b. Uji t

Untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya nilai sig pada tabel uji t harus $< 0,005$ (5%). Apabila nilai sig $> 0,005$ (5%) maka tidak berpengaruh secara signifikan.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁵⁵ Dengan menggunakan alat ukur statistik SPSS 21 *For Windows*.

⁵⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 47.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dan Jurusan Ekonomi Syariah*

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya fakultas syariah yang bernaung di bawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan fakultas ketiga (fakultas syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuludin) bersama STIS dan ditambah dengan jurusan Dakwah sebagai jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu. Diawal berdirinya STAIN Datokarama Palu yang dipimpin oleh (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL.), dilanjutkan oleh Rektor kedua dan ketiga yaitu (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs Sudirman Rais, M.Pd.I. dan di ujung kepemimpinan Rektor yang keempat yaitu Prof. Dr. H Zainal Abidin, M.Ag.) atas kerja keras seluruh pimpinan tersebut beserta jajarannya, bantuan pemda provinsi, kota dan kabupaten, pada bulan Desember 2013, STAIN Datokarama resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013.⁵⁶

Perubahan status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organisasinya, yang salah satunya adalah jurusan syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Demi mewujudkan tujuan utama menjadikan IAIN Palu

⁵⁶<http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/>

sebagai UIN Palu, Prof. Dr. Saggaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu saat ini terus bekerja keras, pemekaran fakultas syariah dan ekonomi islam (FSEI) adalah salah satu upaya mewujudkan cita-cita tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu maka terbentuklah Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.⁵⁷

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu dan telah dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu pada tanggal 15 Februari 2019.⁵⁸ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai visi misi sebagai berikut ;

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

b. Misi

- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.

⁵⁷PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 27 TAHUN 2018 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN MENTERI AGAMA NOMOR 92 TAHUN 2013 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU.

⁵⁸SURAT KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 100/IN.13/KP.07.6/02/2019 TENTANG PENGANGKATAN DEKAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan lokal.
- 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administratif berbasis IT.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.

c. *Tujuan*

- 1) Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.
- 2) Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif.

2. Jurusan Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah merupakan jurusan yang baru terpecah oleh FASEI dan sekarang menjadi FEBI. Lahirnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) tidak lepas dari program konversi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Palu menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu, maka sejak itu STAIN Palu resmi berubah menjadi IAIN Palu.

Perubahan dari STAIN menjadi IAIN diiringi pula dengan penambahan dan pengembangan jurusan menjadi Fakultas. Pada awalnya ketika masih berstatus

STAIN, STAIN Palu hanya memiliki 3 (tiga) Jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam dan Jurusan Dakwah. Setelah alih status menjadi IAIN, IAIN Palu memiliki 4 (empat) Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) yang merupakan kelanjutan dari Jurusan Tarbiyah sebelumnya, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) yang sebelumnya bernama Jurusan Dakwah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FASEI) yang sebelumnya adalah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, dan ditambah satu fakultas baru yang merupakan pecahan dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebelumnya setelah alih status menjadi IAIN berdiri tersendiri menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan respon positif terhadap animo dan kebutuhan masyarakat terhadap ilmu ekonomi dan bisnis Islam. Awalnya dirasakan cukup diakomodasi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, ternyata pada perkembangannya setelah melihat peminat yang cukup banyak dan berdiskusi dengan stake holders serta pemerhati ekonomi Islam di IAIN Palu, dirasa perlu untuk mendirikan Fakultas tersendiri yang fokus dalam pengembangan keilmuan Ekonomi Islam yaitu FEBI.

Analisis terhadap animo dan pangsa pasar ternyata terbukti dalam masa penerimaan mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang langsung diminati oleh calon mahasiswa baru. Pada tahun pertama pembukaan FEBI langsung menjadi favorit pilihan calon mahasiswa dan menempati salah satu urutan kedua prodi yang paling diminati di IAIN Palu.

Meskipun sebagai pendatang baru di lingkungan IAIN Palu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mampu menyedot angka peminat yang besar di IAIN Palu yang dibuktikan langsung menempati urutan kedua pada tahun pertamanya setelah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang merupakan fakultas yang sejarahnya merupakan jurusan pertama di IAIN Palu

Berdasarkan sisi pelayanan, FEBI berusaha menjadikan mahasiswa sebagai *stakeholder* utama, yang harus dilayani secara prima. Perwujudan pelayanan prima itu berupa pelayanan satu pintu (*one stop service*).

Pada tahun pertama pembukaan fakultas yakni tahun 2019 FEBI baru memiliki 2 Program Studi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Untuk angkatan pertama, FEBI memiliki dua jurusan pecahan dari FASEI yaitu jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.

a. Visi

Menjadi Program Studi Profesional dan Kompetitif dalam Pengembangan Ekonomi Islam Pada Tahun 2025.

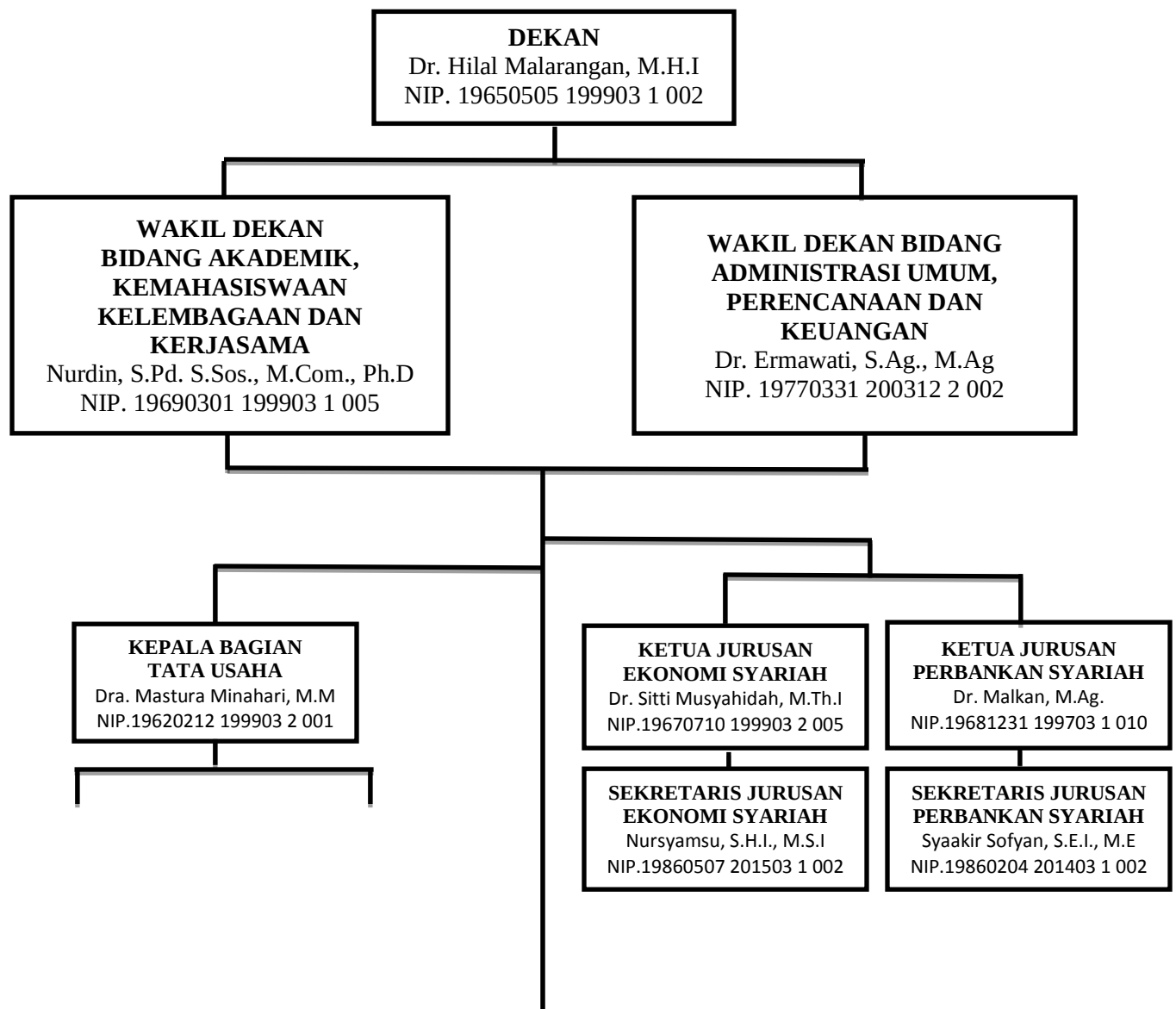
b. Misi

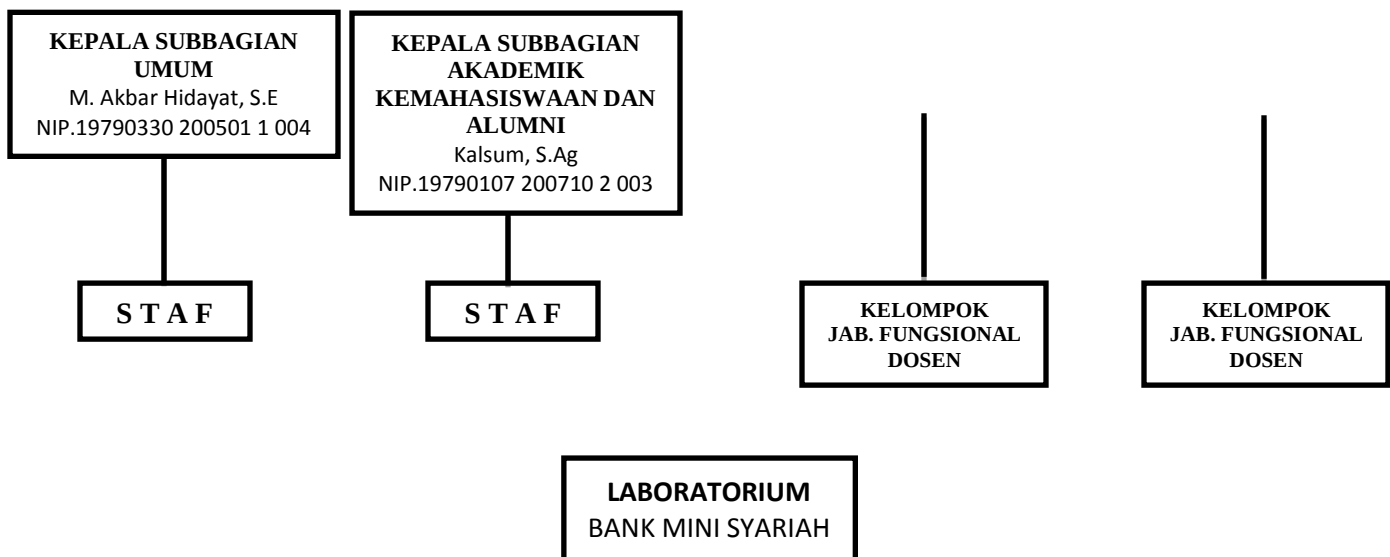
- 1) Membangun good university governance dan manajemen professional dalam mengelola sumber daya perguruan tinggi sehingga menghasilkan pelayanan prima kepada civitas akademika.
- 2) Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama internasional, regional dan nasional.
- 3) Membangun dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan pelayanan.
- 4) Mengembangkan riset-riset ekonomi, manajemen, akuntansi dan perbankan syariah.
- 5) Mengembangkan SDM berkualitas dengan fokus pada kompetensi dosen dan staf.

- 6) Mengembangkan program Magister bidang Manajemen Akuntansi, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah.
- 7) Mengembangkan kurikulum berbasis kreatif dan inovatif.
- 8) Menyelenggarakan pendidikan yang mencakup bidang ekonomi dan bisnis secara utuh, khususnya program studi ekonomi, manajemen, akuntansi, ekonomi syariah dan perbankan syariah.
- 9) Menyelenggarakan riset-riset berkualitas dengan pendekatan disiplin ilmu ekonomi dan bisnis untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.
- 10) Merumuskan dan melaksanakan model-model pengabdian masyarakat berbasis ilmu dan riset yang mengintegrasikan Ekonomi dan Bisnis dengan Keislaman.

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut :

GAMBAR 3
STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM





Sumber : Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Serta jumlah mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah sebagai berikut :

TABEL 5

JUMLAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

NO	JURUSAN	ANGKATAN				JUMLAH
		2015	2016	2017	2018	
1	Ekonomi Syariah	152	162	214	235	763
2	Perbankan Syariah	62	154	142	189	547

Sumber : Data Primer Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu angkatan 2015 dan angkatan 2016 yang beralamat di JL. Diponegoro No. 23 Palu provinsi sulawesi tengah. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang

dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu sebagai sampel penelitian.

Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
75	75	75	75	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Dalam tabel 6 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel dan tabel sebagai berikut:

Tabel 7

Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	22	29 %
2	Perempuan	53	71 %
Jumlah		75	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa dari 74 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 22 orang (29 %) dan yang berjenis kelamin perempuan 53 orang (71 %). Sehingga sampel dalam penelitian ini perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Tabel 8

Jurusan Ekonomi Syariah Responden

NO	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2015	36	48 %
2	2016	39	52 %
Jumlah		75	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 8 menunjukkan jumlah responden dari jurusan ekonomi syariah, dimana responden angkatan 2016 lebih banyak yaitu 39 orang (52 %), sedangkan angkatan 2015 sebanyak 36 orang (48 %).

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menggunakan instrument yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel.

Instrument yang dinyatakan valid dan realibel adalah: instrument yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang realibel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas

Menurut Sugioyono dalam Sakinah, apabila validitas setiap jawaban yang diperoleh ketika memberikan daftar pertanyaan lebih besar dari 0,30 maka pertanyaan dianggap sudah valid.⁵⁹

Melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Tabel 9

⁵⁹Sakinah , *Pengaruh Bauran Pemasaran Keputusan Membeli Kartu Prabayar Produk Telkomsel Pada Mahasiswa IAIN Palu*, Skripsi, (Palu: IAIN 2014), 5.

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item total Correlation</i>	R Kritis	Ket.
Motivasi (X1)	1	0,439	0,30	Valid
	2	0,391	0,30	Valid
	3	0,508	0,30	Valid
	4	0,337	0,30	Valid
	5	0,395	0,30	Valid
	6	0,365	0,30	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	1	0,488	0,30	Valid
	2	0,323	0,30	Valid
	3	0,352	0,30	Valid
	4	0,485	0,30	Valid
	5	0,539	0,30	Valid
	6	0,622	0,30	Valid
	7	0,526	0,30	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	1	0,573	0,30	Valid
	2	0,557	0,30	Valid
	3	0,494	0,30	Valid
	4	0,510	0,30	Valid
	5	0,422	0,30	Valid

Sumber Data: Output SPSS 2019

Tabel di atas, terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari ke 3 variabel di atas dinyatakan semua pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dan positif dari 0,30.

2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 21 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 21 *for windows* dapat diketahui sebagaimana tabel berikut.

Tabel 10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Reliability Coefficiens</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Motivasi (X1)	6 Item	0,758	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	7 Item	0,619	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	5 Item	0,741	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS 2019

Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa semua variabel yaitu X1, X2, dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variable-variabel penelitian yaitu, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, (variable independen) dan minat berwirausaha (variable dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁶⁰

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

⁶⁰Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu*, (Skripsi), 54.

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Buruk = 1,00 – 1,79

Buruk = 1,80 – 2,59

Cukup Baik = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat Baik = 4,20 – 5,00

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Motivasi (X1)

Tabel 11

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk meraih kesuksesan	-	-	-	14	61	361	4,8%
					18,7%	81,3%		
2	Saya memiliki tanggung jawab dalam berusaha	-	-	3	26	46	343	4,6%
				4%	34,7%	61,3%		

3	Saya memiliki percaya diri dalam memulai usaha	-	-	6	39	30	324	4,3%
				8%	52%	40%		
4	Saya adalah orang yang pekerja keras	-	-	3	47	25	322	4,3%
				4%	62,7%	33,3%		
5	Saya memiliki keberanian menghadapi resiko	-	-	9	40	26	317	4,2%
				12%	53,3%	34,7%		
6	Saya ingin lebih baik dari orang lain	-	-	2	19	54	352	4,2%
				2,7%	25,3%	72%		
Rata-rata								4,4%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variable motivasi yaitu sebanyak 61 orang sangat setuju dan 14 orang setuju. Total skor jawaban dari 75 responden adalah 361 dengan nilai rata-rata 4,8% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 46 orang sangat setuju, 26 orang menjawab setuju, dan 3 orang kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 343 dengan nilai rata-rata 4,6% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan reponden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 30 orang sangat setuju, 39 orang menjawab setuju, 6 orang kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 324 dengan nilai rata-rata 4,3% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 25 orang sangat setuju, 47 orang menjawab setuju, 3 orang kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 322 dengan nilai rata-rata 4,3% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 26 orang sangat setuju, 40 orang menjawab setuju, 9 orang kurang setuju, Total skor jawaban 75 responden adalah 317 dengan nilai rata-rata 4,2% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 54 orang sangat setuju, 19 orang menjawab setuju, 2 orang kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 352 dengan nilai rata-rata 4,2% maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria baik.

2. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Pengetahuan kewirausahaan yang saya dapatkan membantu untuk membuka peluang bisnis/ usaha	-	-	2	40	33	331	4,4%
				2,7%	53,3%	44%		
2	Dengan pengetahuan	-	-	4	55	16	312	4,2%

	kewirausahaan, saya dapat menciptakan inovasi produk yang diminati konsumen							
				5,3%	73,3%	21,3%		
3	Kegiatan praktek memasarkan produk usaha dapat meningkatkan daya kreativitas	-	-	4	45	26	322	4,3%
				5,3%	60%	34,7%		
4	Dengan mempelajari pengetahuan kewirausahaan, mendorong saya untuk menguji kemampuan dalam berwirausaha	-	-	1	42	32	331	4,4%
				1,3%	56%	42,7%		
5	Pengetahuan kewirausahaan mengajarkan saya untuk bertanggung jawab dan percaya diri dalam memulai usaha	-	-	1	43	31	330	4,4%
				1,3%	57,3%	41,3%		
6	Pengetahuan kewirausahaan, mengajarkan saya dalam mempertimbangkan keputusan dan selektif dalam	-	-	4	43	28	324	4,3%

	mengelola modal usaha							
				5,3%	57,3%	37,3%		
7	Saya harus berhati-hati dalam manajemen resiko yang akan terjadi pada usaha saya	-	-	2	36	37	335	4,5%
				2,7%	48%	49,3%		
Rata-rata								4,4%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel pengetahuan kewirausahaan yaitu sebanyak 33 orang sangat setuju, 40 orang setuju dan 2 orang kurang setuju. Total skor jawaban dari 75 responden adalah 331 dengan nilai rata-rata 4,4% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, 55 orang menjawab setuju dan 4 orang kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 312 dengan nilai rata-rata 4,2% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 26 orang sangat setuju, 45 orang menjawab setuju dan 4 orang menjawab kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 322 dengan nilai rata-rata 4,3% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 32 orang sangat setuju, 42 orang menjawab setuju, 1 orang kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 331 dengan nilai rata-rata 4.4% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 31 orang sangat setuju, 43 orang menjawab setuju, 1 orang kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 330 dengan nilai rata-rata 4.4% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 28 orang sangat setuju, 43 orang menjawab setuju, 4 orang kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 324 dengan nilai rata-rata 4,3% maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 37 orang sangat setuju, 36 orang menjawab setuju, 2 orang kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 335 dengan nilai rata-rata 4,5% maka, pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria sangat baik.

3. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya berminat untuk berwirausaha	-	-	-	23	52	352	4,7%

	karena saya ingin mempunyai pendapatan sendiri							
					30,7%	69,3%		
2	Dengan berwirausaha, saya ingin bebas mengelola keuangan usaha sendiri	-	-	1	33	39	330	4,4%
				1,3%	44%	52%		
3	Saya berminat berwirausaha karena saya ingin belajar mandiri	-	-	1	29	45	344	4,6%
				1,3%	38,7%	60%		
4	Saya ingin berwirausaha karena saya ingin membantu lingkungan sosial (memberikan lapngan pekerjaan yang nyaman bagi orang lain).	-	-	2	34	39	337	4,5%
				2,7%	45,3%	52%		
5	Saya senang apabila saya berwirausaha	-	1	2	41	31	327	4,4%
			1,3%	2,7%	54,7%	41,3%		
Rata-rata								4,5%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel minat berwirausaha yaitu sebanyak 52 orang sangat setuju dan 23 orang

menjawab setuju. Total skor jawaban dari 75 responden adalah 352 dengan nilai rata-rata 4,7% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 39 orang sangat setuju, 33 orang menjawab setuju, 1 orang kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 330 dengan nilai rata-rata 4,4% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 45 orang sangat setuju, 29 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 344 dengan nilai rata-rata 4,6% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 39 orang menjawab sangat setuju, 34 orang menjawab setuju, 2 orang kurang setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 337 dengan nilai rata-rata 4,5% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 31 orang sangat setuju, 41 orang menjawab setuju, 2 orang kurang setuju, dan 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban 75 responden adalah 327 dengan nilai rata-rata 4,4% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria sangat baik.

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear

berganda. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

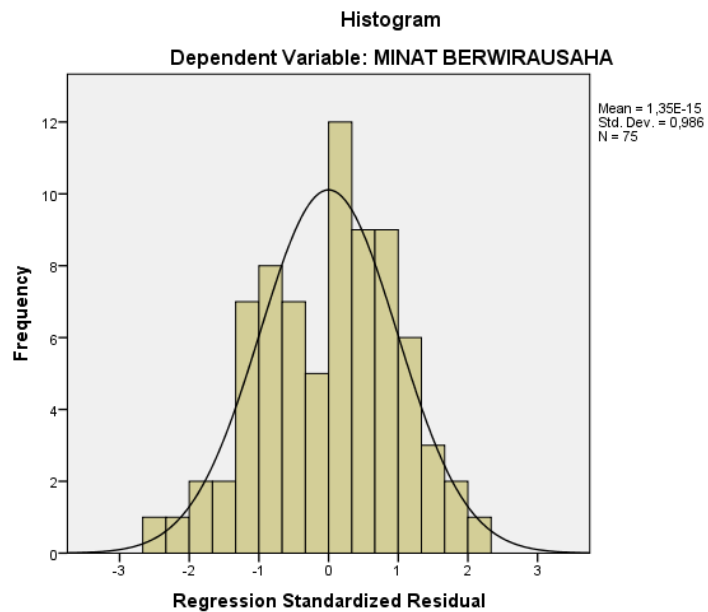
1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 21* baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

Gambar 3

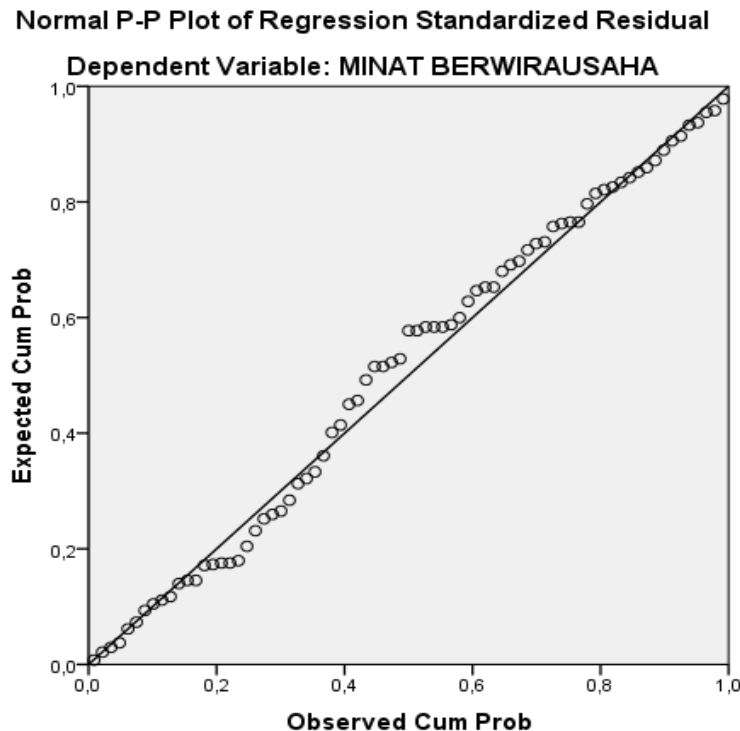
Histogram



Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal dimana pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

Sedangkan hasil dari grafik *Probability Plot (P-Plot)* dari program *SPSS for Windows Release 21* adalah sebagai berikut:

Gambar 4
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah salah satu alat statistik nonparametrik yang berfungsi menganalisis keterkaitan dan keterhubungan diantara dua atau lebih variabel penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan independen. dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa kelompok hasil observasi pengukuran. Selanjutnya dari hasil analisis regresi berganda ini akan diketahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dan simultan variabel kualitas Produk (X1), Desain (X2), terhadap Keputusan Pembelian (Y).

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 21 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut.

Tabel 14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,521	2,937		2,901	,005		
MOTIVASI	,181	,108	,192	1,681	,097	,792	1,262
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	,305	,089	,391	3,430	,001	,792	1,262

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, kemudian dimasukkan ke dalam model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 8.521 + 0,181X_1 + 0,305X_2$$

Persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa kedua variabel independen (Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan) memiliki arah yang positif terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha). Hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta positif sebesar 8,521 mempunyai arti minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat sebesar 8,521 jika variable motivasi dan pengetahuan kewirausahaan, konstan atau bernilai nol (0).
- b) Koefisien regresi motivasi (X1) sebesar 0,181 bernilai positif. Nilai positif (+) pada variabel motivasi mempunyai makna searah, artinya bahwa setiap

terjadinya peningkatan satu satuan variabel motivasi (X1) akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,181 jika variabel lain dianggap konstan.

- c) Koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan (X2) sebesar 0,305 bernilai positif. Nilai positif (+) pada variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai makna searah, artinya bahwa setiap terjadinya peningkatan satu satuan variabel harga (X2) akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,305 jika variabel lain dianggap konstan.

G. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah variabel independen benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Berikut di bawah ini tabel hasil uji T pada tabel *coefficients*.

Tabel 16
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,521	2,937		2,901	,005		
MOTIVASI	,181	,108	,192	1,681	,097	,792	1,262
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	,305	,089	,391	3,430	,001	,792	1,262

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji T dari 2 variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa:

- a. Motivasi (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} 1,681 < t_{tabel} 1,993$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,097 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05 (5%). Artinya $0,097 > 0,05$. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variable Motivasi (X1) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y yaitu 19,2%.
- b. Pengetahuan Kewirausahaan (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} 3,430 > t_{tabel} 1,993$ dan nilai signifikan (sig) 0,001 lebih kecil dari nilai α 0,05. Artinya $0,001 < 0,05$. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu 39,1% .
- c. Jadi, dari beberapa variabel X yang diteliti. Maka, variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah adalah variabel Pengetahuan Kewirausahaan dengan besaran pengaruh yaitu 39,1%.

2. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini ingin diketahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 15

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,245	2	35,622	12,529	,000 ^b
	Residual	204,702	72	2,843		
	Total	275,947	74			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI

Berdasarkan hasil uji Anova (*Analisis Of Varians*), atau F tes diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,529 > F_{tabel} 3,123 dengan nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0,05 (5%). Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variable Motivasi (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

H. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 21 *For Windows* didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 17

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,508 ^a	,258	,238	1,68614

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Tampilan output *SPSS Model Summary* besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,238 , hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel keputusan pembelian (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel independen yang terdiri dari Motivasi (X1), Minat Berwirausaha (X2), Sebesar 23,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 23,8\% = 76,2\%$) jadi, 76,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti diluar dari penelitian ini.

I. Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015-2016 terhadap masing-masing variabel independent (motivasi dan penegetahuan kewirausahaan) dan variabel dependent (minat berwirausaha), maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent (motivasi pengetahuan kewirausahaan) terhadap variabel dependent (minat berwirausaha) dapat dilihat pada koefisien determinasi yang diolah dengan SPSS versi 21,00. Sebagaimana sudah diuraikan di atas, bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,238 terhadap minat berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen (motivasi dan pengetahuan kewirausahaan) dalam upaya menjelaskan variabel dependen (minat berwirausaha) adalah sebesar 23,8% sedangkan yang 76,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti oleh peneliti. Faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, menurut penulis berkaitan dengan status sosial atau penghargaan, kepribadian wirausaha, metode pembelajaran kewirausahaan, dan lingkungan. Yang pertama satus sosial atau penghargaan. Dengan menjadi wirausaha, mahasiswa nantinya akan mudah diingat, menjaga gengsi atau wibawa, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain. Dengan adanya keinginan untuk

meningkatkan harga diri/status sosial tersebut dapat menjadi motivasi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah untuk dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Yang kedua yaitu kepribadian wirausaha, Wirausahawan yang berhasil salah satu kuncinya adalah memiliki kepribadian yang unggul. Kepribadian wirausaha diwujudkan dengan sikap kreatif dan keberanian mengambil resiko, keterampilan, dan kemampuan kewirausahaan. Itulah yang membentuk kepribadian wirausaha yang dapat mendukung terbentuknya sumberdaya manusia pada mahasiswa Ekonomi Syariah. Jadi salah satu faktor penentu terbentuknya motivasi dan minat mahasiswa Ekonomi Syariah untuk menjadi entrepreneur adalah kepribadian wirausaha. Yang ketiga yaitu metode pembelajaran kewirausahaan. Metode pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di perkuliahan seharusnya tidak hanya memberikan teori secara konvensional dan diskusi saja. Jika dalam pembelajaran kewirausahaan juga di ajarkan etika dalam berbisnis dengan akhlakul karimah dan di ajarkan praktek kewirausahaan yang sesungguhnya tidak hanya sekedar penilaian tertulis, maka akan menumbuhkan sikap kejujuran dan percaya diri dalam memulai usaha, serta dengan memutar film/ video tokoh sukses berwirausaha dapat meningkatkan motivasi yang lebih kuat dibandingkan hanya dengan mendengarkan cerita pengusaha yang sukses yang hanya bersifat audio saja. Dan yang keempat adalah lingkungan. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang kuat untuk menumbuhkan minat dan motivasi berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah. Lingkungan dari luar diri seorang *entrepreneur* yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan kampus dan lain-lain. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh

yang kuat terhadap seseorang untuk memulai usaha karena dorongan yang paling utama adalah dukungan dari keluarga (ayah, ibu, atau saudara).

Pada perhitungan uji F-test atau uji simultan menunjukkan F_{hitung} sebesar 12,529. Dan nilai F_{tabel} sebesar 3,123. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,529 > 3,123$ dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikan). Dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dapat dipahami bahwa pengujian terhadap mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu ada pengaruh yang signifikan dan bersama-sama antara variabel independen (motivasi dan pengetahuan kewirausahaan) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Pengetahuan yang diajarkan melalui mata kuliah kewirausahaan mampu memberikan dampak yang positif serta membangkitkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah dan menjadikan sumber motivasi yang mendorong mahasiswa Ekonomi Syariah untuk berwirausaha.

Pengujian hipotesis uji t pada variabel motivasi menunjukkan bahwa besarnya t_{hitung} $1,681 < t_{tabel}$ 1,993 dan signifikansi pada 0,097 maka dapat dipahami bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palu karena nilai signifikansinya diatas 0,05 (5%). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y yaitu 19,2%.

Hal ini tidak konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut terjadi mungkin karena sebagian mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu belum memiliki motivasi yang tinggi /perencanaan yang matang, karena kurangnya motivasi baik dari individu, lingkungan sekolah, lingkungan sosial maupun lingkungan keluarga. Sehingga belum bisa mengembangkan inspirasi dan

ide untuk berwirausaha, dan kurangnya dukungan dari keluarga sehingga mahasiswa belum memiliki motivasi untuk berwirausaha.

Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} pada variabel pengetahuan kewirausahaan adalah $3,430 > 1,993$ dan signifikansi pada 0,001 maka dapat dipahami bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah karena signifikansinya di bawah 0,05 (5%). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu 39,1% .

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudi Siswadi yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui pembelajaran (*knowledge of entrepreneur, entrepreneurial skill, entrepreneurial attitude*). Pengetahuan kewirausahaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah proses pembelajaran pada perkuliahan dalam rangka menanamkan *knowledge of entrepreneur* untuk mengubah *mindset* mahasiswa, *entrepreneurial skill* untuk membekali keterampilan dan kreativitas mahasiswa dan *entrepreneurial attitude* untuk menanamkan nilai sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlakul karimah pada mahasiswa Ekonomi Syariah dalam berwirausaha disertai dengan etika berbisnis dalam islam. Dengan demikian, menunjukkan bahwa mahasiswa Ekonomi Syariah yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan sudah memiliki pemahaman, kemandirian, dan karakteristik kewirausahaan yang dilandasi dengan sikap jujur, taqwa dan tawakkal dan sehingga akan membangkitkan motivasi terhadap dunia kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan yang diselenggarakan di Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu mampu meningkatkan minat berwirausaha, hal demikian

akan melahirkan *entrepreneur-entrepreneur* muda yang memiliki kreatif, inovatif dan produktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa

1. Variabel Motivasi (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu. Dengan nilai t hitung sebesar 1,681 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,097 di atas α 5%. Artinya variabel motivasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu.
2. Variabel independen Pengetahuan Kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palu. Dengan nilai t hitungnya sebesar 3,430 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 di bawah α 5%. Artinya variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk IAIN Palu, peneliti menyarankan agar pelaksanaan pendidikan atau belajar mengajar kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius dari lembaga pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan mata kuliah kewirausahaan dilaksanakan secara intensif tidak hanya ada 1 semester saja untuk mengambil mata kuliah kewirausahaan dengan tujuan

untuk mematangkan pemahaman mahasiswa sehingga dapat menstimulasi minat berwirausaha pada mahasiswa.

2. Untuk mahasiswa FEBI khususnya jurusan ekonomi syariah harus mampu menjadi lulusan yang kreatif, inovatif, mandiri dan memiliki minat berwirausaha untuk melahirkan *entrepreneur-entrepreneur* muda yang berkualitas. Karena masalah pengangguran terdidik dapat teratasi jika lulusan FEBI IAIN Palu yang berbakat yang tidak lagi menjadi pencari kerja (*job seeker*) tetapi mampu menciptakan ladang pekerjaan (*job maker*) untuk dirinya sendiri dan orang lain.
3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan supaya bisa menambah dan mengkaji secara mendalam dengan objek penelitian dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian Ekonomi Islam menggunakan variabel yang lain. Sebab variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan yang penulis gunakan sebagai variabel bebas hanya memiliki kontribusi 23,8% mempengaruhi variabel minat berwirausaha, dan 76,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I
(KUESIONER)

ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian angket

Lampiran : Satu berkas

Kepada Yth.

Saudara/i

Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Saudara/i, dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Dengan ini saya, sebagai peneliti:

Nama : Amri Kitae

Nim : 153120012

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Sedang melakukan penelitian dengan judul :

**“PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN PALU”**

Untuk membantu penelitian ini, peneliti memohon dengan hormat kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Peran serta Saudara/i akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan data yang kami butuhkan dalam penyusunan penelitian ini. Adapun data-data ini semata-mata untuk penelitian, kami akan menjaga kerahasiaan data yang kami peroleh.

Atas bantuan Saudar/i dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini di ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Hormat saya,
penulis

AMRI KITAE.
15 3 12 0012

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. NO. RESPONDEN :(diisi oleh peneliti)
2. NAMA :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki/ Perempuan
4. Fakultas/ Jurusan :
5. Semester :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Dimohon untuk membaca angket ini dengan teliti, supaya mahasiswa/i mengerti maksud pertanyaan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dari beberapa pilihan jawaban, dengan cara memberi tanda *check list* dan setiap pertanyaan hanya memiliki satu pilihan jawaban.
3. Alternative jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut:
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju
4. Bila terdapat pertanyaan yang kurang dimengerti bisa ditanyakan langsung kepada peneliti
5. Kumpulkan jawaban secara langsung kepada peneliti

I. Pernyataan seputar Motivasi (X1)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk meraih kesuksesan					
2	Saya memiliki tanggung jawab dalam berusaha					
3	Saya memiliki percaya diri dalam memulai usaha					
4	Saya adalah orang yang pekerja keras dan tekun					
5	Saya memiliki keberanian menghadapi resiko					
6	Saya ingin lebih baik dari orang lain					

II. Pernyataan seputar Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pengetahuan kewirausahaan yang sudah saya dapatkan membantu untuk membuka peluang bisnis/usaha.					
2	Dengan pengetahuan kewirausahaan, saya dapat menciptakan inovasi produk yang diminati konsumen.					
3	Kegiatan praktek memasarkan produk usaha dapat meningkatkan daya kreativitas.					
4	Dengan mempelajari pengetahuan kewirausahaan, mendorong saya untuk menguji kemampuan dalam berwirausaha.					
5	Pengetahuan kewirausahaan mengajarkan saya untuk bertanggung jawab dan percaya diri dalam memulai sebuah usaha.					
6	Pengetahuan kewirausahaan, mengajarkan saya dalam mempertimbangkan keputusan dan selektif dalam mengelola modal usaha.					
7	Saya harus berhati-hati dalam manajemen resiko yang akan terjadi pada usaha saya.					

III. Pernyataan Seputar Minat Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1

1	Saya berminat untuk berwirausaha karena saya ingin mempunyai pendapatan sendiri.					
2	Dengan berwirausaha, saya ingin bebas mengelola keuangan usaha sendiri.					
3	Saya berminat untuk berwirausaha karena saya ingin belajar mandiri.					
4	Saya ingin berwirausaha karena saya ingin membantu lingkungan sosial (memberikan lapangan pekerjaan yang nyaman bagi orang lain).					
5	saya merasa senang apabila saya berwirausaha					

LAMPIRAN II
(TABULASI KUESIONER)

TABULASI KUESIONER

F TABEL	3,123907	RUMUS	FINV(0,05;2;75-3)
T TABEL	1,993464	RUMUS	TINV(0,05;75-3)

MOTIVASI (X1)

NO RESP	NOMOR PERNYATAAN						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	4	4	5	5	28
2	5	4	4	4	4	5	26
3	5	5	5	4	4	5	28
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	5	4	25
7	4	4	3	4	4	3	22
8	5	4	4	4	5	5	27
9	5	4	4	5	5	5	28
10	5	3	4	4	4	5	25
11	5	5	5	4	5	5	29
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	4	4	4	4	4	25
14	5	5	4	4	4	4	26
15	5	5	5	4	5	5	29
16	5	5	4	4	4	5	27
17	5	5	4	4	4	5	27
18	5	5	5	4	3	5	27
19	5	5	4	5	4	5	28
20	5	4	4	4	4	5	26
21	5	5	4	4	4	5	27
22	5	5	4	4	4	4	26
23	4	5	4	4	4	4	25
24	5	5	4	3	4	5	26
25	5	5	4	4	4	3	25
26	5	4	4	4	4	5	26
27	5	4	4	4	4	5	26
28	5	5	5	5	4	5	29
29	4	4	4	3	4	5	24

30	5	5	4	4	4	5	27
31	5	5	4	4	4	4	26
32	4	5	5	4	3	4	25
33	4	5	5	4	5	5	28
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	4	4	4	4	5	26
36	5	5	3	3	4	5	25
37	5	4	5	4	3	4	25
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	4	4	5	5	28
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	3	3	5	4	5	25
42	5	5	4	4	5	5	28
43	5	5	5	5	4	4	28
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	4	4	4	5	5	27
46	5	5	3	5	3	5	26
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	4	4	4	5	25
51	5	4	4	5	4	4	26
52	5	4	5	4	4	5	27
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	3	5	28
56	5	5	5	4	3	5	27
57	5	5	5	5	4	5	29
58	5	4	4	4	3	5	25
59	4	4	3	4	3	4	22
60	5	4	4	4	4	5	26
61	5	4	5	5	4	4	27
62	5	4	4	4	5	4	26
63	4	3	3	5	4	4	23
64	5	5	5	4	4	4	27
65	4	4	4	4	4	5	25
66	5	5	4	4	4	5	27
67	5	5	4	5	4	5	28

68	5	4	4	5	5	5	28
69	5	5	4	4	4	4	26
70	5	5	5	4	5	5	29
71	4	4	5	4	4	4	25
72	4	4	4	4	3	4	23
73	4	5	4	4	4	5	26
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	4	5	5	29
JUMLAH	361	343	324	322	317	352	2019

TABULASI KUESIONER
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X2)

NO RESP	NOMOR PERNYATAAN							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	5	4	4	4	4	29
2	5	5	5	5	4	4	4	32
3	5	4	4	4	4	4	4	29
4	5	4	4	4	4	4	5	30
5	4	4	4	4	5	5	5	31
6	4	4	4	5	4	4	5	30
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	5	4	5	4	5	5	4	32
9	5	4	3	3	4	5	5	29
10	5	4	4	5	5	5	5	33
11	5	4	4	4	5	5	5	32
12	5	5	4	5	5	5	5	34
13	4	4	4	4	5	4	4	29
14	5	4	4	5	5	4	5	32
15	4	4	5	5	4	4	5	31
16	5	4	4	5	5	4	5	32
17	4	4	5	4	5	4	5	31
18	5	4	4	5	4	5	5	32
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	3	4	4	4	5	4	4	28
21	4	4	5	5	4	4	4	30
22	4	4	4	4	4	4	4	28

23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	4	4	4	5	29
25	5	5	3	4	5	3	5	30
26	4	4	4	5	4	4	4	29
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	5	5	4	4	4	4	4	30
29	4	4	5	4	4	4	3	28
30	4	4	5	5	4	4	4	30
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	5	4	5	5	4	4	5	32
33	4	5	5	5	5	4	5	33
34	5	4	5	5	4	5	4	32
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	5	3	5	5	5	5	5	33
37	5	5	4	5	4	5	4	32
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	5	4	4	4	5	5	5	32
40	4	4	5	5	5	5	5	33
41	3	4	4	5	4	3	5	28
42	5	4	4	5	5	5	5	33
43	4	4	3	4	4	3	3	25
44	5	5	5	5	5	5	5	35
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	5	3	4	4	5	5	5	31
47	4	5	4	5	4	5	4	31
48	5	5	4	4	5	5	5	33
49	5	4	4	4		4	4	25
50	4	3	4	4	4	4	5	28
51	4	4	3	4	4	4	4	27
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	5	5	4	5	5	5	5	34
55	5	4	5	5	5	5	5	34
56	5	4	5	5	5	5	5	34
57	5	4	4	4	4	4	5	30
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	4	5	4	4	4	4	29

61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	4	4	5	5	5	5	5	33
63	4	3	4	4	4	3	4	26
64	5	5	5	5	4	4	5	33
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	5	4	4	4	5	4	4	30
67	4	4	4	5	5	5	5	32
68	4	5	5	4	5	5	4	32
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	5	5	4	4	30
71	4	4	5	5	4	5	5	32
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	4	4	5	4	4	4	5	30
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	5	5	4	5	5	5	34
JUMLAH	331	312	322	331	327	324	336	2283

TABULASI KUESIONER
MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

NO RESP	NOMOR PERNYATAAN					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	5	4	4	4	21
3	5	5	5	4	5	24
4	4	4	5	4	4	21
5	4	4	5	5	5	23
6	5	5	4	5	4	23
7	4	4	4	4	3	19
8	5	5	5	4	4	23
9	5	4	5	5	4	23
10	5	5	5	5	4	24
11	5	5	4	4	4	22
12	5	5	5	5	5	25
13	5	4	4	5	4	22
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	5	5	25

16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	4	5	4	23
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	5	4	3	20
21	4	4	4	5	4	21
22	5	4	5	4	5	23
23	4	3	4	4	4	19
24	5	5	5	5	4	24
25	5	4	5	3	5	22
26	5	4	4	4	4	21
27	5	5	5	4	4	23
28	5	4	5	4	5	23
29	5	5	5	5	4	24
30	4	4	4	5	4	21
31	5	5	5	5	4	24
32	5	4	4	4	4	21
33	4	5	5	5	5	24
34	5	3	5	5	5	23
35	5	4	4	4	4	21
36	4	4	5	5	4	22
37	5	5	4	5	5	24
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	4	24
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	4	24
43	4	3	4	4	4	19
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	4	4	23
46	5	5	5	5	5	25
47	5	4	5	4	2	20
48	5	5	5	5	4	24
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	5	21
51	5	5	5	5	4	24
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	4	4	23

54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	4	4	5	23
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	5	5	25
61	5	4	4	4	4	21
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	3	4	4	21
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	4	4	4	20
66	5	4	4	5	5	23
67	5	5	5	5	5	25
68	5	4	4	5	5	23
69	4	4	4	4	4	20
70	5	4	5	4	5	23
71	5	4	5	5	3	22
72	4	4	4	4	4	20
73	4	5	5	3	4	21
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
JUMLAH	353	338	345	339	327	1702

LAMPIRAN III
(UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS)

MOTIVASI (X1)

a. Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	22,1067	3,394	,439	,626
P2	22,3467	3,067	,391	,631
P3	22,6000	2,757	,508	,586
P4	22,6267	3,237	,337	,649
P5	22,6933	2,891	,395	,633
P6	22,2267	3,232	,365	,640

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,670	6

Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

a. Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	26,1081	4,372	,488	,725
P2	26,3514	4,834	,323	,758
P3	26,2162	4,610	,352	,756
P4	26,0946	4,443	,485	,726

P5	26,0946	4,416	,539	,716
P6	26,1892	4,019	,622	,693
P7	26,0270	4,273	,526	,717

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	7

Minat Berwirausaha (Y)

a. Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	17,9867	2,662	,573	,678
P2	18,1867	2,397	,557	,675
P3	18,0933	2,626	,494	,700
P4	18,1733	2,524	,510	,694
P5	18,3333	2,495	,422	,734

b. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	5

LAMPIRAN IV
(UJI REGRESI LINEAR BERGANDA)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,508 ^a	,258	,238	1,68614

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,245	2	35,622	12,529	,000 ^b
	Residual	204,702	72	2,843		
	Total	275,947	74			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,521	2,937		2,901	,005		
MOTIVASI	,181	,108	,192	1,681	,097	,792	1,262
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	,305	,089	,391	3,430	,001	,792	1,262

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

LAMPIRAN V
LEMBAR PENGAJUAN JUDUL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165 Palu 94221
email: huma@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : AMPI KITAE NIM : 15.3.12.0012
TTL : Lelang 13 Juni 1997 Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jurusan : Ekonomi Syariah Semester : VII
Alamat : Jl. Panegara HP : 0812 4287 0076

Judul :

- ✓ Judul I : Pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FSEI IAIN Palu.
- Judul II : Pengaruh pencantuman label halal terhadap keputusan pembelian C-Studi Pada Hypermart PGM Palu.
- Judul III : Pengaruh pendidikan dan insentif terhadap kinerja karyawan BMT Al-Muhajirin Kota Luwuk.

Palu, 2018
Mahasiswa.

AMPI KITAE
NIM : 15.3.12.0012

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Judul ① disetujui untuk penulis proposal skripsi.

Pembimbing I : Drs. Saifuddin, M.H.

Pembimbing II : H. Ahmad Arief, Co.M.H.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Gani Jumat, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19671017 199803 1 001

Ketua Jurusan,

Dr. SITTI MUSYAHIDAH, M.Th.I.
NIP. 196707101990032005

LAMPIRAN VI
SK PEMBIMBING

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 19.4 TAHUN 2019**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Membaca : Surat saudara : **Amri Kitae / NIM 15.3.12.0012** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu**
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN
AKADEMIK 2018/2019

- Pertama : 1. **Drs. Sapruddin, M.H.** (Pembimbing I)
2. **H. Ahmad Arief, Lc., M.H.I.** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkan Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 27 Februari 2019

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN VII
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 020 / In.13 / F.IV / PP.00.9 / 07 / 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 27 Juli 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Amri Kitae
NIM : 15.3.12.0012
TTL : Lelang, 13 Juni 1997
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Ponegoro

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
“Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa
Jurusan Syariah IAIN Palu”

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Sapruddin, M.H.

2. H. Ahmad Arief, Lc., M.H.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian surat ini, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I

NIP. 19650505 199903 1 002

LAMPIRAN VIII
DOKUMENTASI

DOKUMENTAASI



A decorative scroll graphic with a light gray background and a black border. The scroll is unrolled, showing the text in the center. The top and bottom edges of the scroll are curved, and there are small gray circles at the corners where the scroll is rolled up.

LAMPIRAN IX
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

N a m a : Amri Kitae
Tempat/Tgl. Lahir : Lelang, 13 Juni 1997
NIM : 15.3.12.0012
Alamat Rumah : Jl. Diponegoro No.63
No. WA : 081280716113
Facebook : Ulil Amri
Email : amri.kitae@gmail.com
Nama Ayah : Najamudin Kitae
Nama Ibu : Rohani Muhammad (Alm)



B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD, tahun lulus : SDN Lelang Matamaling, 2009
2. SMP, tahun lulus : SMPN SATAP Lelang Matamaling, 2012
3. SMA, tahun lulus : MAS Darul Ulum Toili , 2015

C. Pengalaman Organisasi

1. Marawis Raudhatul Jannah
2. LDK Jundullah IAIN Palu
3. KAMMI Komsat IAIN Palu

Palu, 12 Juli 2019

Amri Kitae